Rancang Bangun Sistem Informasi Kegiatan Gereja Berbasis Web (Studi Kasus : BICC)

Elsa Eldorado Fierencia¹, Holder Simorangkir²

1,2 Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul E-mail: eldoradoelsa@gmail.com¹, holder@esaunggul.ac.id²

ABSTRAK

Bandengan Impact City Church (BICC) merupakan salah satu tempat beribadah bagi penganut agama Kristen yang terletak di jalan Bandengan Selatan, Jakarta Barat. Saat ini, BICC termasuk ke dalam gereja yang masih dalam masa berkembang. Untuk memenuhi kegiatan setiap minggunya dilakukan beberapa hal salah satunya adalah kegiatan kebaktian, sekolah minggu, dan pelayanan. Teknologi saat ini memiliki perkembangan yang sangat baik sehingga memiliki banyak manfaat antara lain memudahkan untuk menyampaikan informasi atau memperoleh informasi tentang kegiatan BICC. Pada saat ini BICC telah melakukan beberapa cara penjangkauan dengan menggunakan teknologi hanya menggunakan sosial media seperti *Instagram* dan melakukan *live streaming* ibadah di Youtube. Dengan merancang bangun Sistem Informasi Kegiatan Gereja Berbasis Web diharapkan dapat dijadikan sebagai web sistem informasi resmi BICC dikarenakan hingga saat ini BICC belum memilikinya. Dalam merancangnya akan digunakan metode Rapid Application Development (RAD) dikarenakan prosesnya yang lebih singkat karena hanya memerlukan 4 tahapan yaitu perencanaan kebutuhan, desain sistem, proses pengembangan dan pengumpulan feedback, dan implementasi. Hasil dari penelitian ini berupa Sistem Informasi Kegiatan Gereja Berbasis Web yang dapat diimplementasikan dengan baik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata kunci: Web, Rapid Application Development, BICC, Kebaktian.

ABSTRACT

Bandengan Impact City Church is a place of Sunday Service for Christians, which is located on South Bandengan Street, West Jakarta. Currently, BICC is a church that is still in its infancy. To fulfill the activities every week, several things are carried out, one of which is Sunday Service activities, Sunday School, and ministry. The current technology has very good development so that it has many benefits, including making it easier to convey information or obtain information about BICC activities. At this time BICC has carried out several outreach methods using technology only using social media such as Instagram and doing live streaming of Sunday Service on Youtube. By designing a Web-Based Church Activity Information System, it is hoped that it can be used as an official BICC information system website because until now BICC does not have one. In designing it, the Rapid Application Development (RAD) method will be used because the process is shorter because it only requires 4 stages, there are requirements planning, system design, development process and collecting feedback, and implementation. The result of this research is a Web-Based Church Activity Information System that can be implemented properly to fit the expected goals.

Keyword: Web, Rapid Application Development, BICC, Kebaktian.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman yang semakin maju ini, perkembangan serta kemajuan teknologi sangat tidak dapat dihindari dalam kebutuhan hidup dikarenakan semua hal berkaitan dengan teknologi. Sistem dan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan utama, baik dalam bidang organisasi, bisnis, dan lainnya. Karena sistem informasi berperan penting sebagai salah satu sarana komunikasi secara tidak langsung untuk mengetahui informasi suatu organisasi, bisnis, dan lainnya. Salah satu contoh penerapan teknologi adalah dengan penyebaran informasi menggunakan sistem informasi berbasis web.

BICC adalah salah satu tempat beribadah bagi penganut kepecayaan Kristen Protestan yang terletak di Bandengan Selatan, Jakarta Barat. Pada saat ini, BICC memiliki banyak kegiatan antara lain ibadah di hari minggu, ibadah sekolah minggu, persekutuan doa setiap hari senin sampai jumat, dan ibadah khusus yang biasanya diadakan satu bulan sekali. Beberapa umat lama pasti akan mengetahui jadwal-jadwal dilaksanakannya ibadah tersebut karena frekuensi hadir ibadah yang cukup sering mengetahui informasi tersebut melalui pengumuman yang disampaikan atau video yang ditayangkan di layar, namun untuk umat yang frekuensi hadir ibadahnya kurang tidak mengetahui jadwal tersebut. Hal tersebut akan menyebabkan terlewatnya informasi tersebut dan membuat umat tidak hadir dalam kegiatan yang diadakan.

Berdasarkan dengan yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini dilaksanakan agar menghasilkan Sistem Informasi Kegiatan Gereja Berbasis Web untuk membantu BICC agar memiliki web pribadi yang berisi informasi mengenai gereja serta mempermudah BICC dalam perluasan informasi kegiatan mengenai gereja untuk penjangkauan iiwa yang belum

mendapatkan informasi tentang kegiatan gereja setiap minggunya.

2. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah aspek yang saling berhubungan dengan proses menghasilkan sesuatu dan pemberian informasi dalam internal perusahaan, yang mengelolah input berupa data dari sumbernya, kemudian diolah kembali agar menghasilkan informasi (Mayssara & Supervised, 2019).

Web

Web juga adalah sebuah fasilitas yang diakses menggunakan internet. Web diakses karena memiliki *server* yang berperan untuk menyediakan halaman web. Pada web juga terdapat sebuah domain yang berisi halaman yang mengandung informasi (Prayitno, 2017).

Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development (RAD) adalah metodologi pertama yang muncul untuk membantu mengatasi keterlambatan dalam pengembangan sistem informasi di SDLC konvensional (Samiaji Sarosa, 2017).

Unified Modelling Language (UML)

UML adalah metodologi yang biasa digunakan untuk pengembangan sistem yang menggunakan media seperti gambar sebagai alat untuk mendokumentasikan dan menentukan system (Mubarak, 2019).

Use Case Diagram

Diagram *Use Case* adalah teknik untuk menggambarkan persyaratan fungsional sebuah sistem. Use *Case* akan menggambarkan interaksi tipikal antara para pengguna sistem terhadap sistem itu sendiri, dan menjelaskan bagaiman sistem tersebut digunakan (A. Yudi Permana1) & Program, 2019).

Sequence Diagram

Sequence Diagram juga merupakan alat bantu yang banyak digunakan dalam perancangan atau mengembangan sistem informasi secara berorientasi objek untuk menyajikan interaksi antar objek (Julianti et al., 2019).

Class Diagram

Class diagram mengilustrasikan susunan suatu sistem dalam hal pendefinisian class yang dibuat untuk membangun sistem tersebut (Samiaji Sarosa, 2017).

Activity Diagram

Activity diagram memiliki peran utama dari Unified Modelling Language (UML) yang mendeskripsikan bagian dinamis dari sebuah sistem. Activity diagram bekerja seperti halnya flowchart, akan tetapi perbedaannya adalah activity diagram bisa mendukung aksi paralel sedangkan flowchart tidak (Samiaji Sarosa, 2017).

User Interface (UI)

User Interface (UI) berfungsi sebagai media penghubung dan interaksi secara langsung antara user terhadap system (Setyono & Adelia, 2020).

Basis Data

Basis data adalah sebuah himpunan data yang saling berhubungan secara logis yang dirancang dengan tujuan dapat diakses dengan cepat untuk memenuhi suatu kebutuhan informasi dari sebuah organisasi (Afrianto & Taliasih, 2020).

PHP

PHP itu seperti server-side script yang ditambahkan ke dalam HTML. PHP memiliki kepanjangan Personal Home Page Tools. Hal tersebut akan membuat halaman web menjadi dinamis dan bukan statis dikarenakan server- side melakukan pekerjaan script di browser. PHP salah satu bahasa program yang berjalan didalam web server dan berguna juga sebagai pengolah data dalam sebuah server (Antonius A, 2019).

MySQL

MySQL merupakan software sistem manajemen database (Database Management System) atau DBMS multithreaded, multi-user dengan memiliki sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL juga dapat melakukan proses secara sinkron di waktu yang bersamaan (Rahmasari, 2019).

3. METODOLOGI

Pengumpulan data adalah sebuah komponen yang memiliki peran penting dalam keberhasilan dalam suatu penelitian. Berikut adalah beberapa metode yang akan digunakan untuk penelitian ini :

Observasi

Observasi adalah sebuah cara dalam mengumpulkan data yang bisa dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dijadikan objek pada penelitian. Pada penelitian ini, objek yang akan diamati yaitu sistem pendataan umat baru, sistem *call center* gereja, sistem penyebaran informasi mingguan, sistem pengajuan permohonan doa, dan sistem penginformasian pencapaian aktivitas gereja.

Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu teknik untuk mencari serta memperoleh informasi sebagai data dari buku, majalah, jurnal, artikel, dan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti akan mencari buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi, penggunaan metode *Rapid Application Development* (RAD), dan sistem berbasis web.

Wawancara

Wawancara yaitu metode bertanya jawab antar pihak yang yang mlakukan tanya jawab pada pihak yang memiliki kepentingan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara kepada Bapak Daniel Pribadi selaku kepala Gembala Sidang di BICC.

Kuesioner

Kuesioner yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan angket pertanyaan kepada beberapa responden yang bergereja di BICC yang bertujuan untuk menganalisis masalah serta mendapatkan data yang valid guna mengetahui tingkat kepuasan dari Sistem Informasi Kegiatan Gereja BICC yang telah dibuat.

Dalam analisis data kuesioner, dilakukan penghitungan data dengan menggunakan tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Penilaian

Skala Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Serta dilakukan uji validitas dan analisis deskriptif pada data. Uji Validitas untuk menghitung nilai korelasi antar data untuk tiap masingmasing pertanyaan dan teknik yangbiasa digunakan adalah teknik korelasi person yaitu dengan cara mengkorelasi skor dari setiap pertanyaan.

Uji validitas dinyatakan valid atau tidak berdasarkan nilai r - hitung dan r - tabel, sebagai berikut :

- a. Jika nilai $r hitung \ge r tabel$ maka kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r hitung \le r tabel$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Sedangkan analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk meringkas data yang telah didapat dari penyebaran kuesioner agar lebih mudah untuk dipahami. karakteristik dan jawaban responden. Dalam prosesnya untuk membuat data menjadi lebih mudah dipahami, biasanya digunakan rumus mean atau rata-rata dengan metode Likert.biasanya digunakan rumus mean atau rata-rata dengan metode Likert. Rata-Rata=Jml Skor Jawaban Kuesioner

Total Jumlah Kuesioner

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan yang bersifat fungsional adalah suatu hal yang dibutuhkan atau requirement mencakup semua proses yang dilakukan oleh sistem yang dirancang. Pada kebutuhan yang bersifat fungsional ini juga berisikan segala informasi yang perlu diberikan dan yang dihasilkan oleh sistem sebagai *output*.

Dibawah ini adalah kebutuhan fungsional dari rancang bangun sistem yang dibuat:

- 1. Admin membutuhkan adanya database untuk menyimpan data
- 2. Perlu adanya pengajuan permohonan doa dapat langsung dikirimkan kepada pihak gereja, tanpa harus melalui menghubungi admin.
- 3. Perlu adanya sistem kirim pesan online sehingga tidak harus selalu menghubungi via *Whatsapp* atau telepon.
- 4. Di dalam sistem perlu ditampilkan untuk profil gereja, struktur organisasi, informasi kegiatan gereja, pelayanan yang ada, berita mingguan, dan aktivitas yang telah berhasil dilaksanakan.

Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD)

Pada metode *Rapid Application Development* (RAD) memiliki beberapa tahapan antara lain:

Perencanaan Kebutuhan

Pada tahapan ini, dimana akan bertemu dengan *user* yang bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan pembuatan serta kebutuhan yang diperlukan dalam rancang bangun sistem informasi ini. Hal tersebut dilakukan agar permasalahan yang ada dianalisis sehingga dapat bisa menyimpulkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh user. Pada tahapan ini, dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara kepada Bapak Daniel Pribadi Gembala Sidang selaku BICC. Berdasarkan dengan hasil wawancara, maka didapatkan rencana kebutuhan untuk sistem informasi yang akan dibangun.

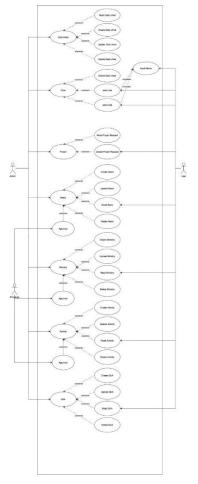
Berikut adalah beberapa kebutuhan yang dibutuhkan untuk sebuah sistem informasi kegiatan gereja BICC :

- 1. Jadwal Ibadah
- 2. Struktur Organisasi
- 3. *Call Center* atau kontak yang dapat dihubungi
- 4. Visi Misi
- 5. Sejarah Gereja
- 6. Pelayanan yang ada
- 7. Highligt tentang gereja
- 8. Highlight kegiatan gereja

Desain Sistem

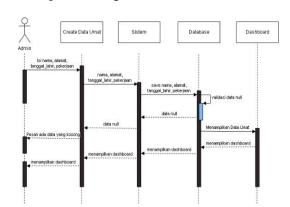
Pada tahapan desain sistem, dilakukan proses desain, pemeriksaan desain sistem oleh user dan menyaring kembali serta melakukan koreksi untuk *feedback* yang telah diberikan oleh *user*.

1. Use Case Diagram



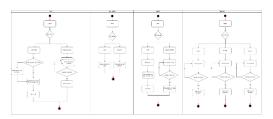
Gambar 1. Use Case Diagram

2. Sequence Diagram



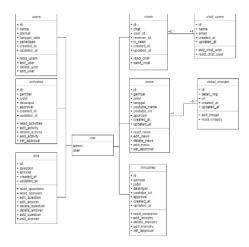
Gambar 2. Sequence Diagram

3. Activity Diagram



Gambar 3. Activity Diagram

4. Class Diagram



Gambar 4. Class Diagram

Pengembangan Sistem

Pada tahapan ini akan menjelaskan bagaimana tahapan dalam rancang bangun sistem informasi yang sebelumnya telah ditentukan rencana kebutuhannya.

| Tabel 2 Pengembangan Sistem | No | Fitur | Maret 2023 | April 2023 | Mei 2024 | Mei 20

Implementasi Sistem

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini adalah web sistem informasi yang dapat dioperasikan dengan baik. Setelah dilakukan beberapa tahapan seperti perencanaan kebutuhan, desain sistem, dan pengembangan maka dihasilkanlah sistem yang dapat diimplementasikan.



Gambar 5. Tampilan Home

Halaman *Home* pada Gambar 5 adalah tampilan utama dari web yang terdapat 3 bagian yaitu *welcoming* video, *slide* foto yang berisi informasi tentang gereja, profil gembala sidang gereja, dan berita terkini dari gereja.



Gambar 6. Halaman Ministry

Halaman *Ministry* pada Gambar 6 terdapat 2 bagian yaitu *Impactful* dan *Connect Homecell Facilitator*. Pada bagian *impactful* itu berisi pelayanan yang telah dilakukan BICC untuk menjadi dampak baik ke dalam maupun keluar. Sedangkan pada bagian *Connect Homecell Facilitator*, itu berisi *contact person* apabila umat ingin bergabung dengan komunitas *homecell*.



Gambar 7. Halaman Our Services

Halaman *Our Services* pada Gambar 7 terdapat 3 bagian yaitu *slide* foto terkait informasi jadwal ibadah, detail jadwal ibadah, dan *gallery activity* BICC. Pada bagian *gallery activity* BICC itu adalah informasi kegiatan yang telah dilakukan oleh BICC dalam setahun belakangan.



Gambar 8. Halaman Contact Us

Halaman *Contact Us* pada Gambar 8 terdapat 2 bagian yaitu pada bagian pertama berisi informasi lokasi dan kontak yang dapat dihubungi, dan pada bagian kedua berisi form untuk permohonan doa.



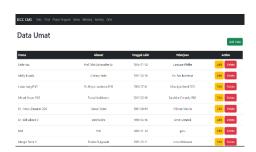
Gambar 9. Halaman About

Halaman *About* pada Gambar 9 terdapat 3 bagian yaitu pada sejarah gereja, visi dan misi, pemimpin gereja, dan alamat serta kontak gereja yang dapat dihubungi.



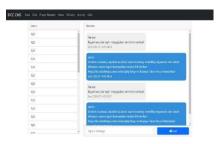
Gambar 10. Halaman Live Chat

Bagian *live chat* pada Gambar 10 ini berfungsi untuk pengguna berkomunikasi melalui pesan langsung dengan admin. User wajib untuk memasukkan data dari user yang berisi nama dan alamat email sebelum memulai chat dengan admin. Setelah berhasil, maka *live* chat akan menampilkan pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan user yang kemudian akan dijawab otomatis di waktu yang sama oleh admin. Namun apabila user memiliki pertanyaan lain selain yang ada pada daftar tersebut, maka dapat melanjutkan live chat dengan admin.



Gambar 11. Halaman Data Umat

Halaman Data Umat pada Gambar 11 ini sebagai sarana untuk menyimpan data umat.



Gambar 12. Halaman *Live Chat*Admin

Halaman pada Gambar 12 ini, berisi semua user yang telah mengirimkan pesan kepada admin melalui *live chat* online pada web.



Gambar 13. Halaman Prayer Request

Halaman *Prayer Request* pada Gambar 13 ini, berisi semua *user* yang telah mengirimkan permohonan kepada admin melalui *form* permohonan doa pada web.



Gambar 14. Halaman News

Halaman *News* pada Gambar 14 ini sebagai sarana untuk melakukan *create*, *update*, dan *delete news* yang tampil pada bagian *Home* web.



Gambar 15. Halaman Ministry

Halaman *Ministry* pada Gambar 15 ini sebagai sarana untuk melakukan *create*, *update*, dan *delete ministry* yang tampil pada bagian *Ministry* web.



Gambar 16. Halaman *Activity*

Halaman *Activity* pada Gambar 16 ini sebagai sarana untuk melakukan *create*, *update*, dan *delete Activity* yang tampil pada bagian *Our Service* web.



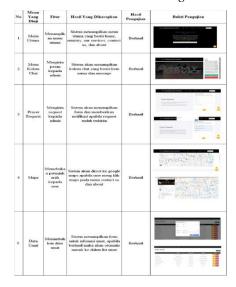
Gambar 17. Halaman QnA

Halaman *QnA* pada Gambar 17 ini sebagai sarana untuk melakukan *create*, *update*, dan *delete* untuk pertanyaan dan jawaban yang akan tampil pada kolom *live chat*.

Black Box Testing

Berikut adalah hasil dari pengujian Black Box Testing yang telah dilakukan berikut:

Tabel 3 Black Box Testing



No	Monu Yang Dinji	Fitur	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Bukti Pengujian
6.	Diuji Data Umat	Update data umat	Sistem menampilkan form untuk informas umat, apabila berhasil maka akan etematis terupdate data yang terdapat pada list	Berhaid	
7.	Data Umat	Hapus Data Umat	Sistem menampilkan pilihan untuk meyakinkan apakah akan menghapus data tersebut atau tidak	Berbasil	The state of the s
8.	News	Menambah kan data news	Sistem menangili,an form untuk informasi news dengam ukwan foto makeimal 2mb, apabila berhasil maka akan otomatis masuk ke dalam list mews	Berhaul	
9.	News	Update data news	Sistem menampilkan form untuk infomasi news, apabila berhasil maka akan otomatis terupdate data yang terdapat pada list	Berhasil	
10.	News	Hapus data news	Sistem mersempilican pilihan untuk meyakinkan apakah akan menghapus data tersebut atau tidak	Berhasil	
11.	Ministry	Menombah kan data ministry	Sistem menampiliran form untuk infomasi news dengan ukwan foto maksimal Zaib, apolish berhasil maka akin otomatis masuk ke dalam list ministry	Berhasil	10 10 100 100 100 100 100 100 100 100 1
12	Ministry	Update data ministry	Sistem menampilkan form untuk informati ministry, ngabila berhand maka akam otomatis terupdate data yang terdapat pada list	Berhauil	
13	Ministry	Hapus data ministry	Sistem menampilkan pilihan untuk meyakinkan apakah akan menghapus data terrebut atau tidak	Berhaul	
14	Activity	Menambuh kan data activity	Sistem menampilkan form untuk informasi news dengan wixwan foto maksimal 2mb, apoblik berharil males akan otomatis masuk ke dalum list activity	Berhasil	Ga top
15	Activity	Update data activity	Sistem menompilkon form uzuk informs activity, apabila berhasi maka akan otomasis terupdate data yang terdapat pada liat	Berhasil	
16	Activity	Hapus data activity	Sixtem mercempilkan pilihan untuk meyakinkan apukah akan menghapus data tersebut atau tidak	Berhasil	
17	QnA	Menambah kan Pertunyaan don Jawaban	Sistem menampilkan form untilk pertanyaan dan indukungan dan indukungan beranggapi pada kolom live chat, apabila berhasil malika dan otomatis marsik ke dalam list	Berhaul	THE PROJECT OF THE PR
18	QnA	Update pertanyaan dan jawaban	Sistem menangilkan form untuk pertanyan dan jawaban yang akan ditangilkan di kolom liwa chat, apabiba berhasil makin akan otomatik terupdate data yang terdapat pada list	Berhaul	
		Hapus	Sistem menampilican pilihan		

Pengukuran Tingkat Kepuasan

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang telah dibuat yakni bagaimana Sistem Informasi Kegiatan Gereja Berbasis Web di BICC yang telah dibangun dapat memberikan kepuasan dan kemudahan dalam penyampaian informasi, maka dilakukan penilaian tingkat kepuasan tersebut dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner dibagi menjadi tiga buah dimensi yakni Dimensi *Usability*, Dimensi *Information Quality*, dan Dimensi *Service Interaction*. Skala pengukuran yang digunakan pada tingkat kepuasan ini adalah Sangat Puas (SP),

Puas (P), Cukup Puas (CP), Tidak Puas (TP), dan Sangat Tidak Puas (STP).

Tabel 4 Uji Validitas

No	r - hitung	r - tabel 0,05	Valid
1	0,760	0.553	
2	0,766	0.553	
3	0,840	0.553	
4	0,907	0.553	
5	0,871	0.553	
6	0,863	0.553	
7	0,683	0.553	
8	0,756	0,756 0.553	
9	0,747	0.553	
10	0,831	0,831 0.553	
11	0,821 0.553	Valid	
12	0,881	0.553	Valid
13	0,755	0.553	Valid
14	0,818	0.553	Valid
15	0,864	0.553	Valid

Dari data yang didapatkan dan dihitung menggunakan rumus rara-rata dengan metode Likert maka dapat disimpulkan bahwa untuk 3 dimensi di dalam penilaian kepuasan yakni dimensi *usability*, dimensi *information quality*, dan dimensi *service interaction* mendapatkan predikat masing-masing "SANGAT PUAS".

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan dan penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk pembuatan SISTEM INFORMASI KEGIATAN GEREJA sehingga bisa disimpulkan beberapa hal berikut:

- 1. Web Sistem Informasi Kegiatan Gereja BICC ini memiliki aksesibilitas yang fleksibel dalam mengakses informasi melalui web ini dapat diakses oleh siapapun.
- 2. Metode *Rapid Application Development* (RAD) memberikan efisiensi waktu bagi pengembang dan user, dimana dengan metode ini pengembang dapat menganalisa dan merancang sistem sesuai dengan

- kebutuhan yang disampaikan oleh pengguna.
- 3. Berdasarkan analisis kuesioner yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Web Sistem Informasi Kegiatan Gereja BICC memiliki tingkat kepuasan dengan predikat Sangat Puas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Yudi Permana1), P. R., & Program. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Mengunakan Metode Sdlc Pada Pt. Mandiri Land Prosperous Berbasis Mobile. Биохимия, 84(10), 1511—1518.
- Afrianto, I., & Taliasih, N. (2020). Sistem Keamanan Basis Data Klien P.T. Infokes Menggunakan Kriptografi Kombinasi RC4 Dan Base64. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 6(1), 9–18. https://doi.org/10.25077/teknosi.v6i 1.2020.9-18
- Antonius A, A. S. S. R. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Unsrat E-Catalog. *Jurnal Teknik Informatika*. http://repo.unsrat.ac.id/2910/1/E-Jurnal-Andy_Antonius_Setiawan-13021106091_%28Repaired%29.pd
- Julianti, M. R., Dzulhaq, M. I., & Subroto, (2019).Sistem Informasi A. Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional. Jurnal Sisfotek Global, 9(2). https://doi.org/10.38101/sisfotek.v9 i2.254
- Mayssara, H., & Supervised, A. (2019). Landasan Teori Sistem Informasi. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 1.
- Mubarak, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) Dan Bahasa

- Pemrograman Php (Php Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek. JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer), 2(1), 19–25. https://doi.org/10.33387/jiko.v2i1.1 052
- Rahmasari, T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql. Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us, 4(1), 411–425. https://doi.org/10.34010/aisthebest. v4i1.1830
- Samiaji Sarosa. (2017). *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*.

 Jakarta.

 https://books.google.co.id/books?hl
 =en&lr=&id=UI8dEAAAQBAJ&oi
 =fnd&pg=PP1&dq=sistem+adalah
 &ots=J5KIkNVZl0&sig=uJo2gmN
 1Ii72fXa712SWN4n7LOw&redir_e
 sc=y#v=onepage&q=sistem
 adalah&f=false
- Setyono, R., & Adelia. (2020). Implementasi Teori Ron Weber Mengenai User Interface dan Input Website Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi Kasus Universitas X). Jurnal Strategi, 2(2), 443–455.